

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMAN 1 Bati-Bati

SMA Negeri 1 Bati-bati berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 02/6/O/1992 Tanggal 5 mei 1992.

Berdasarkan SK pendirian sekolah tersebut, maka kegiatan operasional SMA Negeri 1 Bati-bati dimulai pada awal tahun pelajaran 1992/1993 dengan menerima siswa dari kelas I sebanyak dua (2) rombongan belajar untuk dua (2) program, yaitu Program Ilmu-ilmu Biologi (A.2) dan Program Ilmu-ilmu Sosial (A.3).

Kehadiran SMA Negeri 1 Bati-bati dalam kancah pendidikan menengah atas negeri di Kabupaten Tanah Laut adalah yang kedua, setelah SMA Negeri 1 Pelaihari. Dengan demikian, siswa yang belajar di sekolah ini pada saat itu bukan hanya berasal dari Kecamatan Bati-bati, tetapi juga berasal dari daerah sekitarnya seperti Kurau, Tambang Ulang, Pelaihari, Takisung, bahkan dari luar Kabupaten Tanah Laut.

Meskipun telah memiliki ruang kelas dan kantor, tetapi pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bati-bati saat itu berlangsung apa adanya karena tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti saat

ini. Guru yang ditugaskan di sekolah ini pun sangat kurang, hanya dilaksanakan oleh enam (6) orang guru.

Kepala sekolah pertama yang ditugasi untuk mengelola SMA Negeri 1 Bati-bati didatangkan dari Banjarmasin, yaitu dari SMAN 5 Banjarmasin, Drs. Sjachriani. Beliau ditugaskan di sekolah ini kurang lebih selama 3,5 tahun dan sempat meluluskan satu (1) angkatan.

Pada tahun 1996, Bapak Drs. Sjacriani ditarik kembali ke Banjarmasin untuk memimpin salah satu SMA Negeri yang ada di Kota Banjarmasin. Kepala sekolah kedua juga didatangkan dari Banjarmasin, yaitu Drs. Muhammad Marwani yang menjabat di SMA Negeri 1 Bati-bati kurang lebih 1,5 tahun. Pada masa kepemimpinan Drs. Muhammad Marwani, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi sembilan (9) rombongan belajar.

Pada tahun 1998 SMA Negeri 1 Bati-bati dipimpin oleh Drs. Jamhari sebagai kepala sekolah ketiga di sekolah ini. Pada masa akhir kepemimpinannya, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi lima belas (15) rombongan belajar, masing-masing tingkatan kelas terdiri atas lima (5) rombongan kelas.

Selain itu, pada masa kepemimpinan Kepala Sekolah yang ketiga ini, sarana dan prasarana sekolah berkembang menjadi lebih lengkap. Nilai akreditasi SMA Negeri 1 Bati-bati berubah dari B menjadi A (Amat Baik) Dalam sejarah berdirinya sekolah ini, kepemimpinan Drs. H. Jamhari merupakan kepemimpinan terpanjang karena berlangsung sampai tahun 2008 (selama 10 tahun).

Setelah Drs. H. Jamhari meninggal dalam melaksanakan tugas, pimpinan SMA Negeri 1 Bati-bati sempat mengalami kekosongan, karena dalam beberapa bulan kepala sekolah definitif belum diangkat. Untuk melaksanakan tugas harian sebagai Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati, Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut menugaskan Drs. H. Imam Zarkasi sebagai Plh Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati.

Baru pada tanggal 5 Februari 2009, Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd. dilantik oleh Bupati Tanah Laut sebagai Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati sebagai Kepala Sekolah definitif yang keempat yang menjabat sampai sekarang. Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd. Merupakan Putra Mahkota pertama sekolah ini karena merupakan kepala sekolah pertama yang diangkat dari guru SMA Negeri 1 Bati-bati sendiri.

Pada akhir tahun 2009, SMA Negeri 1 terpilih sebagai sekolah Rintisan Berstandar Nasional (RSSN). Pada tahun 2010, nilai akreditasi sekolah SMA Negeri 1 Bati-bati berhasil dipertahankan dengan nilai A (Amat baik). Mulai tahun pelajaran 2012/2013, Jumlah rombel SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi delapan belas (18) rombel.

Sejak tahun 2010, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi sekolah yang cukup representatif dan menjadi sekolah yang mampu bersaing secara kualitas dengan sekolah sejenis, baik di Kabupaten Tanah Laut, maupun di Provinsi Kalimantan Selatan.

Gambar I. Tampak Depan SMAN 1 Bati-Bati



Gambar II. Lapangan Upacara SMAN 1 Bati-Bati



Gambar III. Ruang Lab. Komputer SMAN 1 Bati-Bati



Gambar IV. Lingkungan SMAN 1 Bati-Bati



2. Keadaan Siswa

Tabel II. Keadaan Siswa SMAN 1 Bati-Bati

JUMLAH SISWA SMAN 1 BATI-BATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021		
KELAS		JUMLAH
X	MIA-1	31
	MIA-2	27
	MIA-3	31
	JLH MIA	89
	IIS-1	31
	IIS-2	30
	IIS-3	30
	IIS-4	30
	JLH IIS	121
JUMLAH		210
KELAS		JUMLAH
XI	MIA-1	35
	MIA-2	33
	MIA-3	35
	JLH MIA	103
	IIS-1	33
	IIS-2	32
	IIS-3	35

	IIS-4	34
	JLH IIS	134
	JUMLAH	237
	KELAS	JUMLAH
XII	MIA-1	34
	MIA-2	33
	MIA-3	27
	JLH MIA	94
	IIS-1	30
	IIS-2	30
	IIS-3	31
	IIS-4	30
	JLH IIS	121
	JUMLAH	215
	TOTAL SISWA	662

3. Keadaan Guru

Tabel III. Keadaan Guru SMAN 1 Bati-Bati

No	NIP	Nama	Pelajaran	Jabatan
1	195912221988031011	Dra. Hj. Siti Fauziah	Pendidikan Al Quran	
2	196502011992032006	Dra. Syartiah	Bahasa Inggris	Kepala Perpustakaan

3	196402281993032003	Dra. Nurnaningsih	Ekonomi	Wali Kelas XII IIS-3
4	196812211992012001	Sih Rahayu, S.Pd	Biologi	Wakasek Sarpras
5	196503061992012009	Hj. Noor Faridah,S.Pd.	Matematika	
6	196309021995122002	Dra. Norlailan	PPKn	
7	196905071997021001	Sumarno, M. Pd.	Fisika	Wali Kelas XI MIA-3
8	197308051998021004	Fikri Agustianoor, S.Pd.	Matematika	Wali Kelas XII MIA-1
9	196808011998021007	H. Nurwidiyanto, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XII IIS-3
10	196505231992031012	Drs. H.Bulkiani	Bimbingan Konseling, PAI	Wali Kelas X IIS-2
11	197301111998022002	Rahmina, S.Pd.	Matematika	Wali Kelas XII IPA-2
12	197012312000011008	Sofiani, S. Pd.	Penjasorkes	Wali Kelas X IIS-1
13	197207082006042006	Taibah, S.Pd	Bahasa Inggris	Wakasek Kesiswaan

14	197403292006042014	Yurida, S. H.	Sejarah	Wali Kelas XI IIS-1
15	196804022008011022	Syarief Rakhman, M.Pd.	Bahasa Inggris	Wali Kelas XII IPS-3
16	198005032008012026	Siti Zubaidah, S.Pd.	Bimbingan Konseling	BPBK
17	198106122008012026	Hasratin Nor, S.Pd.	Kimia	Wali Kelas X MIA-3
18	197505202007012018	Susi Rohana, S.Pd.	Bimbingan Konseling	Bpbk
19	198001152010012004	Debby Paulina, S. Pd.	Seni Budaya	Wali Kelas XI MIA-2
20	198305272010012014	Pancasari Indah M, S.Pd.	Ekonomi	Guru

4. Tata Usaha

Tabel IV. Tata Usaha SMAN 1 Bati-Bati

No	NIP	Nama	Jabatan
1	197012091993032004	Dwi Sandranita	Kepala TU
2	197301101998021002	Dahlan	
3	3947753655300052	Henny Paulina	
4	2013303007013	Lince Omas Marpaung, S.Hut.	Bendahara BOS

5	6935747650200052	Jatmika	Kebun/Taman Sekolah
6	2013303007015	Karyadi	Satpam
7	20133030070112	Emma Maya Shanti	Pustakawan
8	2642764667300002	Fahriani, S.Pd.	Staf Perpustakaan

5. Sarana dan Prasarana

Tabel V. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Bati-Bati

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Kelas/Teori	21	√	
2	Laboratorium	6	√	
3	Perpustakaan	1	√	
4	Musholla	1	√	
5	BP/BK	1	√	
6	Kepala Sekolah	1	√	
7	Guru	2	√	
8	Tata Usaha	1	√	
9	WC Guru	3	√	
10	WC Siswa	10	√	
11	Gudang	2	√	
12	OSIS	1	√	

13	Kopersai Siswa	1	√	
14	Kantin Guru	1	√	
15	Ruang Ekskul	2	√	
16	Ruang Pramuka	1	√	
17	UKS	1	√	
18	Pos Jaga	1	√	

6. Jadwal Belajar

Tabel VI. Jadwal Belajar SMAN 1 Bati-Bati

Jadwal Proses Belajar Mengajar (PBM) Selama Pandemi Covid-19															
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020-2021															
SMA NEGERI 1 BATI-BATI															
Berlaku Mulai Tanggal 20 Juli 2020															
No/Hari	Pukul	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII					
		X MIA	X IIS	XI MIA	XI IIS	XII MIA	XII IIS	XII MIA	XII IIS	XII MIA	XII IIS	XII MIA	XII IIS		
1	08.00-09.30	A-1	A-2	A-3	S-1	S-2	S-3	S-4	A-1	A-2	A-3	S-1	S-2	S-3	S-4
2	09.30-11.00	PAI	PAI												
3	11.00-12.30	B. Indonesia	B. Indonesia												
4	12.30-14.00	PKn	PKn												
1	08.00-09.30	Matematika W	Matematika W												
2	10.00-11.30	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris												
3	12.00-13.30	Seni Budaya	Seni Budaya												
1	08.00-09.30	Penjaskes	Penjaskes												
2	10.00-11.30	Kimia Peminatan	Kimia Peminatan												
3	12.00-13.30	Prakarya	Prakarya												
1	08.00-09.30	MTK Peminatan	MTK Peminatan												
2	10.00-11.30	Pend. Al-Qur'an	Pend. Al-Qur'an												
3	12.00-13.30	Fisika Peminatan	Fisika Peminatan												
1	08.00-09.30	Biologi Peminatan	Geografi Peminatan												
2	10.00-11.30	Sos	Sos	Geo	Kim	Kim	Kim	Eko	Sos	Geo	Bio	Mtk	Fis	Mtk	Geo
3	12.00-13.30	Eko	Eko	Eko	Bio	Bio	Bio	Fis	Eko	Sos	Fis	Fis	Bio	Bio	Kim
1	08.00-09.30	Biologi Peminatan	Geografi Peminatan												
2	10.00-11.30	Sos	Sos	Geo	Kim	Kim	Kim	Eko	Sos	Geo	Bio	Mtk	Fis	Mtk	Geo
3	12.00-13.30	Eko	Eko	Eko	Bio	Bio	Bio	Fis	Eko	Sos	Fis	Fis	Bio	Bio	Kim

B. Penyajian Data

1. Perencanaan

Perencanaan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a) Menetapkan waktu dimulainya penelitian yaitu bulan Juli – Agustus 2020.
- b) Menetapkan subjek yang akan diteliti yaitu kelas XI MIA II SMAN 1 Bati-Bati.
- c) Menetapkan materi yang akan disajikan yaitu: Program Linear.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpul data yang terdiri dari: Silabus, RPP, LKS, Soal tes siswa, dan angket.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran ini dilaksanakan satu kali pertemuan selama dua jam pelajaran. Pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran generatif.

- a) Pendahuluan Fase Persiapan
 - 1) Mengetahui pengetahuan awal siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
 - 2) Menyampaikan indikator pembelajaran.
 - 3) Mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa.
- b) Kegiatan Inti Fase Fokus
 - 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide mereka mengenai konsep yang dipelajari
- c) Kegiatan Inti Fase Tantangan

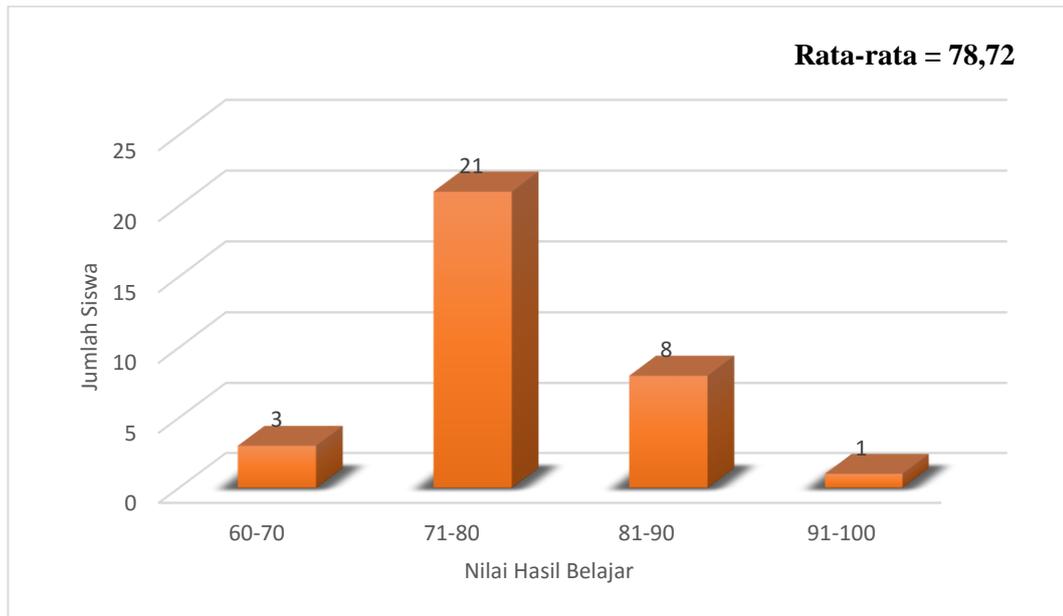
- 1) Meminta siswa membandingkan pendapatnya dengan pendapat siswa lain.
 - 2) Mengemukakan keunggulan dari pendapat mereka mengenai konsep yang dipelajari.
- d) Penutup: Fase Aplikasi
- 1) Siswa diajak memecahkan masalah dengan menggunakan konsep barunya dengan meminta siswa mengerjakan LKS.
 - 2) Meminta perwakilan siswa menampilkan hasil kerjanya.
 - 3) Memfasilitasi pertukaran pendapat siswa.
 - 4) Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan.
 - 5) Memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang telah menampilkan hasil kerjanya dan siswa yang menanggapi.

3. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Guru menganalisa kembali pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, peneliti dapat merefleksi, apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan, apakah hasil belajar matematika siswa sudah meningkat dengan penggunaan model pembelajaran generatif.

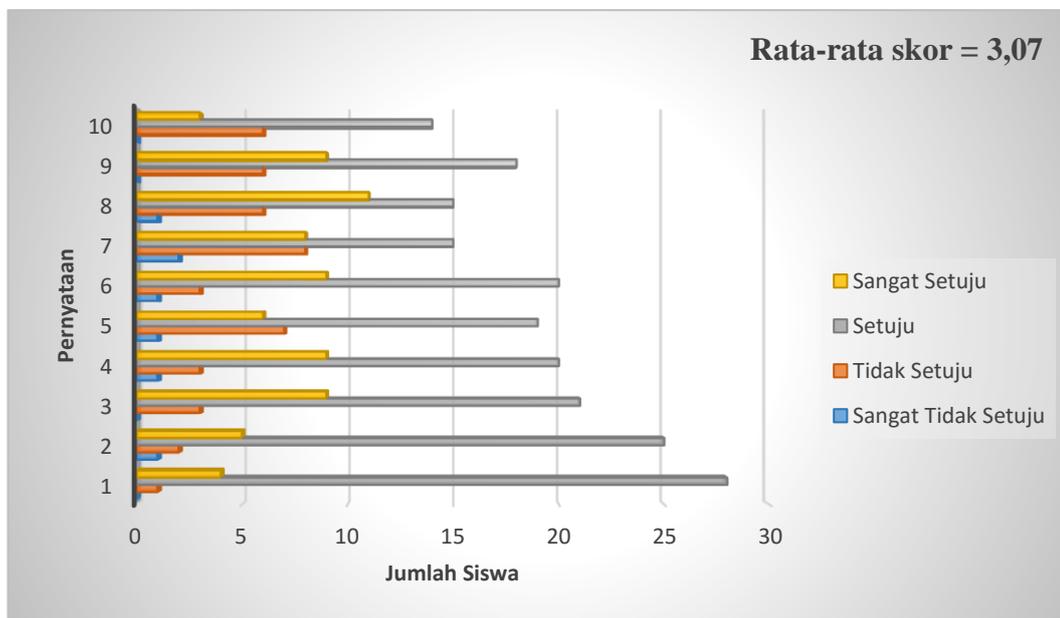
Setelah melakukan pembelajaran, didapatkan hasil belajar dan skor angket respon siswa sebagai berikut:

Diagram I. Hasil Belajar Siswa



Dari diagram di atas, terlihat bahwa yang paling banyak diperoleh siswa yaitu nilai dengan rentang antara 71-80 dengan 21 orang siswa diikuti dengan rentang nilai antara 81-90 dengan 8 orang siswa, 60-70 dengan 3 orang siswa dan yang paling sedikit nilai 91-100 dengan hanya 1 orang siswa. Total responden yaitu 33 dan jika dirata-ratakan maka diperoleh rata-rata hasil belajarnya yaitu 78,72.

Diagram II. Skor Angket Respon Siswa



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa dari 10 butir pernyataan yang diberikan kepada siswa, dominannya mereka memilih “setuju” dengan pernyataan tersebut, seperti yang dapat kita lihat pada diagram di atas dengan garis berwarna abu-abu. Setelah warna abu-abu, warna kuning juga dominan yang artinya “sangat setuju”, diikuti dengan warna jingga yang artinya “tidak setuju” dan terakhir yang paling sedikit dipilih siswa yaitu “sangat tidak setuju” atau jika dilihat pada diagram yaitu dengan warna biru. Responden angket ini terdiri dari 33 orang siswa dan diperoleh skor rata-ratanya yaitu 3,07.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, terlihat sebagian besar siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih partisipasif dalam setiap proses pembelajaran

yang dilaksanakan, dimana melalui tahapan pembelajaran yang diterapkan, siswa dituntun untuk dapat membangun pengetahuan dari materi yang dijelaskan oleh guru dan mengembangkan melalui kerjasama dalam kelompok dan menyampaikan pendapat ketika membahas hasil diskusi..

Secara umum hasil belajar matematika siswa cukup bagus setelah menggunakan model pembelajaran generatif. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yaitu 78,72 setelah menggunakan model pembelajaran generatif.

Hal membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran generatif efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas XI MIA 2 SMAN 1 Bati-Bati yang berarti bisa terjawabkan hipotesis pada penelitian ini dengan tolak H_a dan terima H_o . Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran generatif pada penelitian ini dapat dikatakan sangat positif dengan skor rata-rata mencapai 3,07 per butir soal angket.